

PENGARUH PEMBIASAAN MEMBACA AL QUR'AN TERHADAP PENINGKATAN MENGHAFAL AL-QUR'AN

Hidayatul Laila¹, Hasan Basri²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

Email: lailahieda22@gmail.com¹, hasanbasri@umg.ac.id²

Abstract: *Among the many teachings conveyed by the Qur'an, one of the wisdoms that should be applied is memorising the Qur'an. There are several ways to improve the ability to memorise the Qur'an, and one of the most effective is to regularly read the Qur'an. Where this study aims to determine whether there is an effect of habituation of reading the Qur'an on improving memorisation of the Qur'an in students at SMA Muhammadiyah 8 Cerme. This research uses a quantitative approach. The data collection techniques used in this study are: questionnaire and documentation. This is evidenced from the results of the Hypothesis Test obtained results with T_{hitung} (6,408) > T_{tabel} (953) and sig probability value (0.000) < (0.05). From these results it can be concluded that there is an influence of reading the Qur'an on the improvement of memorising the Qur'an in Al-Qur'an class students of SMA Muhammadiyah 8 Cerme. The influence between the two variables is also evidenced by the correlation coefficient value which shows (0.801) or 80%, this is included in the strong relationship category. The effect of the habit of reading on improving the ability to memorise the Qur'an is 62% and the remaining 38% is the influence of other variables that are not used as variables in this study.*

Keywords: *Habituation of Qur'an Reading and Improvement of Qur'an Memorisation.*

Abstrak: Di antara sekian banyak ajaran yang disampaikan al-Qur'an, salah satu hikmah yang patut diterapkan adalah menghafal al-Qur'an. Ada beberapa cara untuk meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an, salah satunya yang paling efektif adalah dengan rutin membaca al-Qur'an. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh antara kebiasaan membaca al-Qur'an dengan peningkatan hafalan siswa di SMA Muhammadiyah 8 Cerme. Untuk mencapai hal itu, dengan pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan melalui kuesioner dan dokumentasi. Hasil uji hipotesis menunjukkan T_{hitung} (6,408) > T_{tabel} (953) dan sig (0,000) < (0,05), memberikan bukti adanya pengaruh signifikan kebiasaan membaca al-Qur'an terhadap hafalan. Bahkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,801 menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara kedua variabel tersebut. Selain itu, ditemukan bahwa pembiasaan membaca al-Qur'an menyumbang 62% terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an, dan sisanya sebesar 38% disebabkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Pada akhirnya, penelitian ini mendukung keyakinan bahwa membaca al-Qur'an secara teratur dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam menghafal isinya.

Kata Kunci: Pembiasaan; Membaca; Menghafal; Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Al-Qur'an dianggap sebagai firman Allah dan dianggap ajaib. Nabi Muhammad menerima wahyu ini dari Malaikat Jibril dan diriwayatkan secara mutawatir. Membaca al-Qur'an dianggap sebagai ibadah. Kebenaran al-Qur'an dan pelestariannya sepanjang sejarah semakin terbukti. Dipastikan bahwa al-Qur'an adalah kalam Allah

yang benar dan telah dijaga. Sebagaimana dinyatakan dalam al-Qur'an, Kamilah yang menurunkan al-Qur'an dan sesungguhnya Kami benar-benar melestarikannya (RI, 2019).

Bagi orang beriman, tidak ada sastra yang lebih baik dari al-Qur'an. Membaca al-Qur'an adalah suatu amalan yang luar biasa mulia dan membuahkan banyak pahala. Bukan sekedar sedekah dan ibadah, tapi juga obat yang dikenal dengan istilah *assyifa* bagi mereka yang menderita gangguan jiwa. Membaca al-Qur'an mempunyai kemampuan menenangkan hati dan menjernihkan pikiran dan memberikan rasa rileks (Redmon, 2020).

Sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an surat al-Israa' ayat 82, yang artinya: *... dan Kami turunkan dari al-Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan al-Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.* Menurut al-Qur'an surat al-Israa' ayat 82, dijelaskan bahwa Allah menurunkan dari al-Qur'an sumber kesembuhan dan rahmat bagi orang-orang yang beriman. Selain itu, al-Qur'an tidak memberikan manfaat apa pun bagi orang yang berbuat zalim kecuali kerugian.

Ayat tersebut menguraikan tujuan turunnya al-Qur'an, yaitu sebagai obat sekaligus sumber rahmat bagi orang beriman. Wahyu seperti itu menandakan bahwa al-Qur'an bukan sekedar teks tertulis atau ajaran, namun juga memiliki kemampuan untuk meringankan tekanan emosional dan spiritual, menawarkan hiburan, dan membimbing individu menuju jalan kebenaran dan kebajikan. Oleh karena itu, al-Qur'an merupakan kekuatan dahsyat yang dapat mendatangkan kedamaian batin dan kesembuhan bagi mereka yang mempunyai keyakinan kuat.

Membaca al-Qur'an juga sangat dianjurkan kepada umat Islam. Perintah membaca al-Qur'an dicantumkan dalam al-Qur'an surat al-Alaq ayat 1-5, yang artinya: *bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.* Bagi umat Islam, sangat disarankan untuk membaca al-Qur'an. Nasihat tersebut diberikan dalam al-Qur'an al-Alaq ayat 1-5 yang menekankan pentingnya membaca dengan tetap mengakui Tuhan Yang Maha Pencipta. Dinyatakan bahwa manusia diciptakan dari segumpal darah, dan hendaknya seseorang membaca sambil menyebut nama Tuhannya. Tuhan digambarkan sebagai Yang Maha Pemurah, dan melalui kalam, dan mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya

Quraish Shihab berpendapat bahwa istilah *iqra'* memiliki beberapa arti seperti mentransmisikan, mempelajari, meneliti, memahami, dan meneliti. Selain itu, kata ini juga menunjukkan tindakan mengucapkan atau mengeja kata-kata tertulis untuk menguraikan makna yang dimaksudkan. Tema sentral yang disampaikan ayat tersebut adalah keharusan membaca. Dalam surah itu, kata membaca mengandung makna seluruh perbuatan manusia, baik aktif maupun pasif (Ainun, 2019).

Di antara sekian banyak ajaran yang disampaikan al-Qur'an, salah satu hikmah krusial yang patut diterapkan adalah hafalan ayat-ayatnya. Menghafal al-Qur'an merupakan amalan yang berharga bagi umat Islam dan agamanya. Ada beberapa cara untuk meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an, dan salah satu cara yang paling efektif adalah dengan rutin membaca al-Qur'an. Latihan dan pengulangan yang konsisten dalam menghafal al-Qur'an tidak hanya memperkuat daya ingat tetapi juga meningkatkan kemampuan menghafal dengan baik, berkualitas dan dalam jangka waktu lama (Ahmad, 2019).

Menghafal al-Qur'an merupakan suatu proses yang dapat berakibat pada mengasah fokus seseorang, perolehan ilmu, dan penanaman prinsip-prinsip agama

yang selaras dengan ajaran al-Qur'an dan as-Sunnah. Telah diamati bahwa orang yang sering mendengarkan *adzan*, membaca dan mengikuti imam saat shalat, dan mengulang surat al-Fatihah, mungkin secara tidak sengaja menghafalnya. Begitu pula dengan mereka yang sudah lama tinggal di Jawa, misalnya masyarakat Sunda, mungkin akan mengadopsi aksen atau cara bicara Jawa secara bertahap sehingga menjadi kebiasaan yang hakiki. Menghafal al-Qur'an dikaitkan dengan beberapa manfaat yaitu, diyakini untuk mendapatkan cinta dan pertolongan Allah, sehingga menumbuhkan semangat dan meningkatkan tingkat keterlibatan seseorang dalam berbagai kegiatan. Selain itu, orang-orang yang menghafal al-Qur'an diyakini akan menerima berkah dari Allah, mendapatkan pemahaman yang benar tentang ajarannya, dan memiliki tutur kata yang baik (Mawarda H, 2023).

Untuk menghafal al-Quran sebagaimana pemaparan di atas, peneliti tertarik ingin meneliti lebih dalam adakah pengaruh antara pembiasaan membaca al-Qur'an terhadap peningkatan membaca al-Qur'an siswa di SMA Muhammadiyah 8 Cerme?. Pemaparan yang konsisten melalui membaca, mendengarkan, dan belajar akan memudahkan proses menghafal dan aklimatisasi siswa ditingkat SMA. Karena dianjurkan bagi seluruh umat Islam untuk membiasakan diri membaca al-Qur'an agar dapat lebih baik mengamalkan keimanannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif. Hal itu disebabkan karena data yang disajikan dalam penelitian ini merupakan data analisis yang berdasarkan analisis statistic. Desain penelitian ini mencakup dua variabel: variabel bebas (tidak dibatasi) dan variabel terikat (terbatas). Variabel bebasnya yaitu amalan membaca al-Qur'an, sedangkan variabel terikatnya adalah peningkatan hafalan. Fokus penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh amalan membaca al-Qur'an (X1) terhadap peningkatan hafalan (Y), yang dicapai melalui analisis data.

Saat melakukan penelitian, variabel independen diamati setelah kejadiannya, dan data dikumpulkan untuk menetapkan korelasi antara dua variabel atau lebih. Dalam kajian yang ada, fokusnya adalah pada dampak kebiasaan membaca al-Qur'an dalam kaitannya dengan peningkatan hafalan al-Qur'an. Obyek dalam penelitian ini hanya siswa yang mengikuti kelas al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 8 Cerme yang dipilih sebagai responden. Oleh karena itu, populasinya dibatasi hanya 25 siswa di kelas al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 8 Cerme (Zhehan, 2022).

Penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling, yaitu metode yang tidak memberikan peluang atau akses yang sama kepada seluruh anggota populasi tertentu. Karena populasi penelitian ini kurang dari 30 siswa, maka teknik sampling jenuh diterapkan. Hal ini melibatkan penggunaan seluruh populasi kelas al-Qur'an sebagai responden atau sampel dalam penelitian (Zhehan, 2022).

Topik yang diangkat adalah dampak pengembangan kebiasaan membaca al-Qur'an terhadap peningkatan hafalan al-Qur'an siswa SMA Muhammadiyah 8 Cerme Gresik. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan kuesioner, yaitu menyajikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Peneliti memberikan alternatif pilihan jawaban untuk memudahkan responden dalam mengisi kuesioner, dan memperlancar proses analisis data selanjutnya (Sugiono, 2016).

Selain itu, untuk menunjang upaya peneliti dalam mengumpulkan data, juga dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik tersebut melibatkan pengumpulan dan pemeriksaan berbagai bentuk dokumentasi, termasuk tidak terbatas pada dokumen tertulis, grafik, dan elektronik (Sugiono, 2016). Peneliti juga menggunakan

pengumpulan data dengan praktik membaca al-Qur'an dan korelasinya dengan peningkatan kemampuan menghafal al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 8 Cerme.

HASIL PENELITIAN

Setelah mengumpulkan data, peneliti melanjutkan menganalisisnya melalui serangkaian perhitungan. Hasil analisis ini digunakan untuk menjelaskan beberapa fenomena yang berkaitan dengan data yang dikumpulkan. Peneliti kemudian mencermati data yang telah diuji, baik melalui tahap persiapan maupun prasyaratnya (Nana, 2019). Sebagaimana data yang dianalisis berikut ini.

Analisis deskriptif pembiasaan membaca al-Qur'an. Setelah melakukan pengelolaan statistik melalui SPSS 16.00 for Windows (Taufik, 2019). Diperoleh hasil statistik deskriptif untuk evaluasi praktik membaca al-Qur'an, yaitu:

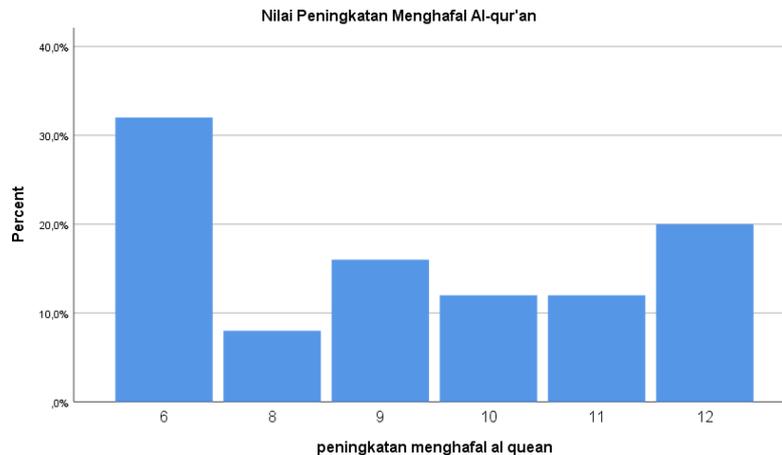
Descriptive Statistics

| | N | Range | Minimu | Maxim | Sum | Mean | Std. | Varian | Skewness | Kurtosis | | | |
|--|----------|----------|--------|-------|----------|----------|-----------|---------|----------|----------|------|----------|------|
| | Statisti | Statisti | m | um | Statisti | Statisti | Deviation | ce | Statisti | Statisti | Std. | Statisti | |
| | c | c | c | c | c | c | Std. | ce | c | c | Std. | c | |
| | | | | | | Error | Statistic | | Error | Error | | Error | |
| Pembi asaan memb aca Alqura n | 25 | 7,00 | 4,00 | 11,00 | 159,00 | 6,3600 | ,36460 | 1,82300 | 3,323 | ,446 | ,464 | ,164 | ,902 |
| Valid N (listwis e) | 25 | | | | | | | | | | | | |

Setelah dilakukan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata latihan membaca al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 8 Cerme adalah 6,3 yang termasuk dalam kategori tinggi. Informasi tersebut diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Nana pada tahun 2019. Representasi grafis dari data tersebut dalam bentuk histogram ditunjukkan hasil analisis deskriptif nilai kemampuan menghafal al-Qur'an.

Pemanfaatan SPSS 16.00 for Windows dalam pengelolaan statistik, seperti yang ditunjukkan dalam penelitian (Taufik, 2019). Menghasilkan hasil statistik deskriptif yang menunjukkan korelasi bahwa peningkatan hafalan al-Qur'an mengakibatkan peningkatan pula pada hafalan al-Qur'an nilai pengukuran statistic.

Data yang diperoleh dari penelitian menghasilkan kesimpulan bahwa nilai rata-rata peningkatan hafalan al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 8 Cerme Gresik adalah 8,9 yang termasuk dalam kategori tinggi. Temuan ini dilaporkan oleh Nana, bahwa visualisasi data dalam bentuk grafik histogram akan disajikan sebagai berikut.



Hasil uji hipotesis menunjukkan, bahwa diperoleh hasil Thitung, langkah selanjutnya adalah membandingkan dengan hasil Ttabel dengan tetap menjaga tingkat kesalahan sebesar 0,05. Kriteria pengujian untuk proses ini didasarkan pada teknik probabilitas dan uji Ttabel. Kriteria tersebut diuraikan di bawah ini, sebagaimana dijelaskan oleh Taufik pada tahun 2019 pada diagram di atas.

Apabila nilai Thitung melebihi nilai Ttabel, dan nilai probabilitas (sig) lebih kecil dari α (0,050), maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan (Taufik, 2019). Apabila nilai Thitung lebih kecil dari Ttabel, dan nilai probabilitas (sig) lebih besar dari nilai alpha yang telah ditentukan (0,050), maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan sesuai dengan pendapatnya Taufik, sebagaimana di atas. Penjelasan hasil tabel koefisien yang dimaksud adalah sebagai berikut.

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. |
|-------|-------------------------------|-----------------------------|------------|----------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Coefficients Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,847 | ,889 | | ,953 | ,351 |
| | Peningkatan menghafal Alquran | ,618 | ,096 | ,801 | 6,408 | ,000 |

Dependent Variable: Pembiasaan membaca Alquran

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel di atas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa Thitung (6,408) lebih besar dari Ttabel (953), dan nilai probabilitas (0,000) lebih kecil dari α (0,050). Oleh karena itu, dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa kebiasaan membaca al-Qur'an mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap variabel terikat peningkatan hafalan al-Qur'an.

Hasil uji korelasinya, peneliti melakukan uji korelasi bivariat dengan menggunakan uji korelasi Pearson atau product moment melalui SPSS 16.00. Hasilnya, diperoleh hasil sebagai berikut.

Correlations

| | | Pembiasaan membaca al quran | peningkatan menghafal al quran |
|-----------------------------------|---------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|
| Pembiasaan membaca al quran | Pearson Correlation | 1 | ,801** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 |
| | N | 25 | 25 |
| peningkatan menghafal al quran | Pearson Correlation | ,801** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | |
| | N | 25 | 25 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel diatas terlihat nilai korelasi sebesar 0,801 yang menunjukkan kuat bahwa terdapat hubungan antara pembiasaan membaca al-qur'an dengan peningkatan menghafal siswa. Nilai signifikansi (0,000) lebih kecil dari nilai alpha (0,05) yang berarti hipotesis nol ditolak dan hubungan kedua variabel patut diperhatikan. Arah nilai korelasi Pearson (0,801) adalah positif, menandakan korelasi positif. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pada variabel pembiasaan membaca al-qur'an akan mengakibatkan peningkatan kemampuan menghafal, begitu pula sebaliknya.

Hasil uji determinasi, peneliti dalam hal ini mengevaluasi tingkat determinasi dengan menggunakan tabel ringkasan model pada software SPSS 16.00. Dari hasil analisis ini diperoleh hasil sebagai berikut.

| Model Summary | | | | | | | | | |
|---------------|-------------------|--------|----------------------|----------------------------------|--------------------|-------------------|--------|-----|------------------|
| Model | R | | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | R Square Change | Change Statistics | | | Sig. F Change |
| | R | Square | | | | F | Change | df1 | |
| 1 | ,801 ^a | ,641 | ,625 | 1,116 | ,641 | 41,065 | 1 | 23 | ,000 |

Predictors: (Constant), peningkatan menghafal al quran

Pada tabel di atas terlihat nilai koefisien korelasi yang dilambangkan dengan nilai R dengan nilai sebesar 0,801. Selain itu, nilai R square yang menunjukkan nilai determinasi ditunjukkan sebesar 0,641. Artinya metode talaqqi (X) mempunyai kontribusi sebesar 62% terhadap kemampuan menghafal (Y). Sisanya sebesar 38% disebabkan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian khusus ini.

PEMBAHASAN

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam yang dijadikan pedoman hidup dan arahan untuk keselamatan dunia dan akhirat. Al-qur'an diturunkan kepada nabi Muhammad yang diwahyukan dari malaikat jibril untuk seluruh umat islam. Para ulama menegaskan bahwa membaca dan memahami Al-Qur'an dapat meningkatkan kekuatan keimanan seseorang dan menjaganya dari perilaku sembrono dan dengki. Berdasarkan tafsir tersebut diyakini bahwa dengan rutin membaca dan memahami Al-Quran, seseorang mampu membedakan mana yang benar dan mana yang batil, serta membedakan amalan yang diperintahkan dan yang dilarang oleh Allah SWT. Dengan demikian, individu dapat menghindari tindakan-tindakan yang merugikan dirinya, (Muhammad, 2011).

Proses menghafal al-Qur'an dapat dilakukan dengan pembiasaan membaca al-Qur'an secara berulang-ulang untuk meningkatkan halafan tersebut. Membaca al-

Qur'an salah satu ibadah unik dan sakral yang memberikan banyak manfaat. Ini dianggap sebagai salah satu cara paling efektif untuk melakukan dzikir, atau mengingat Allah. Dengan membaca al-Qur'an, individu dapat menguatkan, melindungi, dan membimbing dirinya. Selain itu, tindakan membaca al-Qur'an diketahui memfasilitasi penyembuhan dan meningkatkan kedamaian batin, ketenangan, dan rahmat. Proses menghafal al-Qur'an melibatkan mengingat informasi yang harus tepat. Tujuan dari pengetahuan ini bukan untuk dipahami, tetapi untuk dihafal. Bagi yang ingin menghafal al-Qur'an dianjurkan untuk menimba ilmu tentang teknik-teknik menghafal seperti fungsi otak dan kemampuan daya ingatnya, (Yusron, 2018).

Hal itu menunjukkan bahwa pentingnya membaca al-Qur'an sebagai dorongan untuk pembiasaan membaca al-Qur'an. Sebagaimana pembiasaan membaca al-Qur'an dapat meningkatkan menghafal al-Qur'an yang terjadi pada siswa SMA Muhammadiyah 8 Cerme Gresik, yaitu mereka selalu mengulang-ulang membaca al-Qur'an terus-menerus yang akhirnya dapat meningkatkan hafalnya. Sebagaimana dinyatakan dalam al-Qur'an surat al-Alaq ayat 1-5 yang menjelaskan bahwa perintah Allah SWT untuk membaca al-Qur'an dengan tetap mengakui Tuhan Yang Maha Esa (Mawarda H, 2023). Pembiasaan diri membaca al-Qur'an secara rutin dengan waktu yang cukup, nyatanya dapat meningkatkan hafalan. Selain itu, pembiasaan diri membaca al-Qur'an juga dapat memotivasi siswa untuk memahami makna al-qur'an sehingga lebih mudah mengingat ayat al-qur'an dan meningkatkan kemampuan menghafal. Hal ini sejalan dengan penjelasan di dalam al-Qur'an surat al-Qomar ayat 17 bahwa Allah SWT telah memberikan kemudahan untuk membaca, menghafal, memahami yang kemudian dapat dikerjakan oleh setiap umat Islam. Untuk mendukung tercapaian tujuan Pembelajaran berupa membaca al-qur'an, perlu memperhatikan media yang digunakan (Tahawali & Aimang, 2021)

Melalui perhitungan antara pembiasaan dengan peningkatan menghafal al-Qur'an dapat dilihat melalui variabel x dengan y , dimana nilai variabel x yaitu pembiasaan membaca al-Qur'an nilai maximum sebesar 11,0 dan nilai minimum sebesar 4,0 dengan begitu nilai range yang dihasilkan sebesar 7,0. Begitu pula menghasilkan nilai rata-rata sebesar 6,3 yang dibulatkan menjadi sebesar 6,0. Sedangkan nilai variabel y , yaitu peningkatan menghafal al-Qur'an mendapatkan hasil nilai maximum sebesar 12,0 dan nilai minimum sebesar 6,0, dengan begitu nilai range yang dihasilkan sebesar 6,0. Begitu pula menghasilkan nilai rata-rata sebesar 8,9 yang dibulatkan menjadi 9,0.

Dalam hal itu, variabel x pada penelitian ini yaitu pembiasaan membaca al-qur'an. Menunjukkan bahwa nilai pembiasaan membaca al-qur'an termasuk dalam kategori kelas tinggi. Sedangkan variabel Y pada penelitian ini yaitu peningkatan menghafal al-Qur'an. Menunjukkan bahwa nilai peningkatan menghafal al-Qur'an termasuk dalam kategori kelas tinggi. Untuk itu bisa diterima hubungan antara pembiasaan membaca al-Qur'an dapat meningkatkan penghafalan al-Qur'an. Untuk meningkatkan daya Tarik baca tulis Al Qur'an di juga di pengaruhi oleh pendekatan metode yang dapat memotivasi siswa Belajar (Bolong & Aimang, 2018)

Berarti melalui pembiasaan dalam membaca al-Qur'an disetiap hari misalnya setiap habis sholat magrib atau subuh dengan terus-menerus secara rutin, akan mempengaruhi jumlah peningkatan hafalan surat-surat yang terdapat di dalam al-Qur'an. Bukti itulah yang dilakukan oleh siswa SMA Muhammadiyah 8 Cerme Gresik sebagai program unggulan dalam memberikan pelayanan terbaik untuk para siswanya yang akan berakibat membentuk akhlak mulia bagi mereka. Kepedulian SMA Muhammadiyah 8 Cerme Gresik tersebut dapat diakui oleh Masyarakat bahwa program pembiasaan membaca al-Qur'an merupakan program yang luar biasa bagi

siswa yang sedang menuntut ilmu al-Qur'an, terutama yang mengambil bidang keahlian keagamaan.

PENUTUP

Membaca al-Qur'an secara rutin sebagai teknik menghafal terbukti menghasilkan skor rata-rata 6,3 yang dibulatkan ke bawah menjadi 6,0. Nilai tersebut diperoleh dari skor minimal 4,0 dan skor maksimal 11,0, serta rentang skor tersebut adalah 7,0. Rata-rata nilai siswa yang mengikuti kelas kursus al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 8 Cerme meningkat karena adanya peningkatan hafalan al-Qur'an. Hal ini dibuktikan dengan adanya skor rata-rata 8,9 yang dibulatkan menjadi 9,0. Perhitungannya berasal dari nilai minimum sebesar 6.0 dan nilai maksimum sebesar 12.0 yang digunakan untuk memperoleh nilai Range sebesar 6.0. artinya, bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca al-Qur'an dengan peningkatan hafalan al-Qur'an, hal itu didasarkan pada tabel koefisien SPSS 16.00 for windows yang menunjukkan bahwa nilai Thitung (3,269) lebih besar dari Ttabel (2,101) dan nilai sig probabilitas (0,000) lebih kecil dari α (0,05).

DAFTAR RUJUKAN

- Ainun, J. (2019). Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Kebiasaan Membaca Al Qur'an. *Jurnal Studia Insania*, 52-65.
- Bolong, Y. T., & Aimang, H. A. (2018). Pelatihan Baca Tulis Alqur'an Di Tka/Tpa. *MONSU'ANI TANO: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.32529/tano.v1i1.244>
- Mawarda H, N. a. (2023). Pengaruh menghafal Al-qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Santri Di Pesantren. *Al-Ilmi*, 2.
- Nana, N. (2019). *Efektifitas Penerapan Metode Talaqqi Untuk Membentuk Kemampuan Menghafal*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Rahmawati, D. F., & Amirudin, N. (2023). Implementasi Metode Bil Qalam Dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'An. *AL-ILMI: Jurnal Pendidikan Islam*, 259-266.
- Redmon, W. (2020). Pengaruh Pembiasaan Tilawah Al Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter. *Jurnal Kependidikan*, 38-57.
- RI, D. A. (2019). *Al-Quran dan Terjemahannya*. Semarang: Karya Toha Putra.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Tahawali, M., & Aimang, H. A. (2021). Kreativitas Guru Pai Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam AL-ILMI*, 4(2), 182. <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v4i2.1201>
- Taufik, M. (2019). *Bahan Ajar Statistika Berbasis Software Spss*. Karawang.

Yamin Sofyan, H. K. (2009). *SPSS COMPLETE: Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*. Jakarta: Salemba Infotek.

Yusron, M. (2018). *Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an*. Medina-Te.

Zhehan, A. D. (2022). Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an. *al-Afkar*, 290.